

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MENGAPA SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH  
MERASA TAKUT DENGAN VIRUS RNA COVID19  
PADAHAL ALLAH SANGAT DEKAT DIDALAM  
TUBUH MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
12 Februari 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MENGAPA SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH MERASA TAKUT  
DENGAN VIRUS RNA COVID19 PADAHAL ALLAH SANGAT DEKAT  
DIDALAM TUBUH MANUSIA  
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA**

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa sebagian besar manusia masih merasa takut dengan virus RNA covid19 padahal Allah sangat dekat didalam tubuh manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa sebagian besar manusia masih merasa takut dengan virus RNA covid19 padahal Allah sangat dekat didalam tubuh manusia, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang mengapa sebagian besar manusia masih merasa takut dengan virus RNA covid19 padahal Allah sangat dekat didalam tubuh manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)*

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)*

*" Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu dan manusia yang lain untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur." (Al A'raaf : 7: 144)*

*"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)*

*"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)*

*"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)*

*"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)*

*"Dan di antara tanda-tanda-Nya bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa sebagian besar manusia masih merasa takut dengan virus RNA covid19 padahal Allah sangat dekat didalam tubuh manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia masih merasa takut dengan virus RNA covid19 padahal Allah sangat dekat didalam tubuh manusia, karena sebagian besar manusia masih belum mengerti bahwa Allah ada sangat dekat dalam tubuh manusia, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

## **MENGAPA SEBAGIAN BESAR MANUSIA DARI MULAI PENGUASA SAMPAI KE RAKYAT MASIH KETAKUTAN OLEH VIRUS RNA COVID19, PADAHAL ALLAH ADALAH SANGAT DEKAT DALAM TUBUH MANUSIA**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka...Aku adalah dekat..." (Al Baqarah: 2: 186) "...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

Ternyata, disini Allah telah memberikan gambaran yang jelas kepada semua manusia, bahwa Allah adalah sangat dekat ada dalam tubuh manusia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa sebagian besar manusia masih saja ketakutan dengan virus RNA covid19 ?

Jawabannya adalah

Karena sebagian besar manusia baik dari pihak penguasa sampai ke rakyat masih belum mengerti bahwa sebenarnya Allah *"...adalah dekat..." (Al Baqarah: 2: 186) "...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

Nah, karena sebagian besar manusia tidak mengerti tentang Allah *"...adalah dekat..." (Al Baqarah: 2: 186) "...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)* maka ketika muncul makhluk Allah dalam bentuk virus RNA covid19, lupa kepada Allah, padahal Allah adalah sangat-sangat dekat dalam tubuh manusia.

## **STATISTIK MEMBUKTIKAN BAHWA VIRUS RNA COVID19 ADALAH TIDAK BERBAHAYA, TIDAK SEPERTI YANG DIPROPAGANDAKAN OLEH PIHAK PENGUASA**

Sekarang, kita teliti apa yang ditulis dalam statistik hari ini 11 Februari 2022 yang menggambarkan 4 667 554 orang terkonfirmasi covid19, 4 234 510 orang sembuh, 288 186 orang dirawat dan 144858 meninggal dunia ( kawalcovid19.id )

Nah, ternyata dari sebanyak 4 667 554 orang terkonfirmasi covid19 yang sembuh kembali 90,7%, yang masih dirawat sekitar 6,2% dan yang meninggal 3,1%

Jadi, sebenarnya adalah tidak masuk akal kalau pihak penguasa dan sebagian rakyat masih ketakutan dengan virus RNA covid19, padahal menurut statistik menggambarkan kalau ada 100 orang yang terkonfirmasi covid19, maka yang meninggal hanya 3 orang dan yang dirawat hanya 6 orang.

Sekarang, apa yang menjadi alasan yang sebenarnya dengan adanya pembatasan-pembatasan dalam kegiatan rakyat di negeri ini, kalau ternyata menurut bukti statistik adalah sebenarnya tidak perlu ditakuti dan dilakukan pembatasan-pembatasan dalam kehidupan rakyat sehari hari.

Apakah penguasa di negeri ini tidak mau belajar kepada orang-orang yang mengerti dan tahu tentang virus RNA covid19 ini di negara-negara lain ?

### **3 ORANG YANG MENINGGAL DARI 100 ORANG YANG TERKONFIRMASI COVID19 BISA DIJADIKAN SEBAGAI ALAT PENIPUAN DAN PEMBOHONGAN KEPADA RAKYAT**

Sekarang, apakah dengan 3 orang yang meninggal dari 100 orang yang terkonfirmasi covid19 telah dijadikan ladang pencari uang bagi pihak penguasa?

Nah, kalau biaya alat pengtesan mencapai sekitar 40% - 50% dari harga tes PCR, kemudian sisanya 50% untuk biaya dokter, perawat, sewa ruangan dan administrasi, dimana sebenarnya letak keuntungan dengan mencari keuntungan dari tes PCR?

Tetapi, kalau alat pengtesan yang tidak berkualitas, dan biaya dokter, perawat, administrasi serta sewa ruangan di kurangi, maka bisa ada keuntungan dari usaha tes PCR.

### **SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI NEGERI INI DIBODOHI DAN DIJADIKAN SEBAGAI ROBOT**

Yang tidak masuk akal juga, adalah sebagian besar rakyat di negeri ini telah dibodohi dan dijadikan robot, atau dengan kata lain manusia-manusia yang hidup di negeri ini sudah dijadikan sebagai robot, termasuk penguasanya.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

Ternyata, disini Allah telah memberikan gambaran yang jelas kepada semua manusia, bahwa Allah adalah sangat dekat ada dalam tubuh manusia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa sebagian besar manusia masih saja ketakutan dengan virus RNA covid19 ?

Jawabannya adalah

Karena sebagian besar manusia baik dari pihak penguasa sampai ke rakyat masih belum mengerti bahwa sebenarnya Allah *"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

Nah, karena sebagian besar manusia tidak mengerti tentang Allah *"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)* maka ketika muncul makhluk Allah dalam bentuk virus RNA covid19, lupa kepada Allah, padahal Allah adalah sangat-sangat dekat dalam tubuh manusia.

Sekarang, kita teliti apa yang ditulis dalam statistik hari ini 11 Februari 2022 yang menggambarkan 4 667 554 orang terkonfirmasi covid19, 4 234 510 orang sembuh, 288 186 orang dirawat dan 144858 meninggal dunia ( kawalcovid19.id )

Nah, ternyata dari sebanyak 4 667 554 orang terkonfirmasi covid19 yang sembuh kembali 91%, yang masih dirawat sekitar 6,2% dan yang meninggal 3,1%

Jadi, sebenarnya adalah tidak masuk akal kalau pihak penguasa dan sebagian rakyat masih ketakutan dengan virus RNA covid19, padahal menurut statistik menggambarkan kalau ada 100 orang yang terkonfirmasi covid19, maka yang meninggal hanya 3 orang dan yang dirawat hanya 6 orang.

Sekarang, apa yang menjadi alasan yang sebenarnya dengan adanya pembatasan-pembatasan dalam kegiatan rakyat di negeri ini, kalau ternyata menurut bukti statistik adalah sebenarnya tidak perlu ditakuti dan dilakukan pembatasan-pembatasan dalam kehidupan rakyat sehari-hari.

Apakah penguasa di negeri ini tidak mau belajar kepada orang-orang yang mengerti dan tahu tentang virus RNA covid19 ini di negara-negara lain ?

Sekarang, apakah dengan 3 orang yang meninggal dari 100 orang yang terkonfirmasi covid19 telah dijadikan ladang pencari uang bagi pihak penguasa?

Nah, kalau biaya alat pengujian mencapai sekitar 40% - 50% dari harga tes PCR, kemudian sisanya 50% untuk biaya dokter, perawat, sewa ruangan dan administrasi, dimana sebenarnya letak keuntungan dengan mencari keuntungan dari tes PCR?

Tetapi, kalau alat pengujian yang tidak berkualitas, dan biaya dokter, perawat, administrasi serta sewa ruangan di kurangi, maka bisa ada keuntungan dari usaha tes PCR.

Yang tidak masuk akal juga, adalah sebagian besar rakyat di negeri ini telah dibodohi dan dijadikan robot, atau dengan kata lain manusia-manusia yang hidup di negeri ini sudah dijadikan sebagai robot, termasuk penguasanya.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se